

## PMI™ Manufaktur ASEAN dari S&P Global

### Kondisi manufaktur terus membaik pada bulan Februari

#### Temuan pokok:

Kenaikan output mengalami percepatan

Ketenagakerjaan naik untuk pertama kalinya dalam empat bulan

Waktu Pengiriman dari Pemasok stabil

Data dikumpulkan pada tanggal 10-22 Februari

Sektor manufaktur ASEAN melaporkan perbaikan lebih lanjut pada kondisi pengoperasian pada bulan Februari, sebab ekspansi output dan permintaan baru mendapatkan momentum. Selain itu, ketenagakerjaan naik untuk pertama kali sejak bulan Oktober lalu.

Yang menggembirakan, waktu pengiriman dari pemasok stabil pada bulan Februari, karena indeks yang disesuaikan secara berkala naik selama dua bulan berjalan. Sehingga mengakhiri periode penurunan kinerja vendor selama tiga tahun.

Headline Purchasing Managers' Index (PMI™) Manufaktur ASEAN dari S&P Global tercatat di wilayah ekspansi selama tujuh belas bulan berjalan pada bulan Februari. Terlebih lagi, laju pertumbuhan di seluruh sektor membaik dari posisi rendah bulan Desember, dengan indeks kenaikan dari 51,0 pada bulan Januari ke angka 51,5.

Pertumbuhan dilaporkan di seluruh negara ASEAN peserta survei kecuali dua negara, dengan Thailand memimpin ekspansi selama dua bulan berjalan pada bulan Februari. Kondisi pengoperasian di Thailand membaik pada laju tercepat kedua dalam rekor (indeks di angka 54,8).

Sektor manufaktur Filipina mencatat perbaikan terbaik kedua pada kondisi pengoperasian. Laju kenaikan (52,7) sedikit turun dari posisi tertinggi dalam tujuh bulan pada bulan Januari, namun masih kuat secara historis. Di posisi ketiga gabungan, sektor manufaktur Indonesia dan Vietnam keduanya mencatat pertumbuhan tingkat sedang dengan data PMI 51,2 pada bulan Februari.

Sementara itu Myanmar kembali ke wilayah ekspansi pada bulan Februari (51,1), setelah sembilan bulan penurunan kondisi bisnis secara berturut-turut.

Singapura jatuh ke wilayah kontraksi selama dua kali dalam tiga periode survei terakhir. Sementara tingkat penurunan kondisi pengoperasian hanya pada kisaran marginal (49,7), penurunan merupakan pergeseran besar

#### PMI Manufaktur ASEAN dari S&P Global

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

dari tingkat pertumbuhan yang kuat yang terlihat dalam satu setengah tahun terakhir .

Terakhir, Malaysia merupakan negara dengan kinerja terburuk selama dua bulan berturut-turut. Kesehatan sektor kini terus menurun setiap bulan sejak bulan September lalu. Namun, data headline PMI terkini 48,4 menunjukkan kontraksi paling ringan dalam empat bulan.

Setelah headline PMI turun ke posisi terendah dalam 15 bulan pada bulan Desember, sektor manufaktur ASEAN terus menguat pada pertengahan triwulan pertama 2023. Pertumbuhan sebagian besar berasal dari kenaikan kuat pada tingkat produksi. Output manufaktur naik pada laju tercepat dalam empat bulan, dengan kenaikan terkini memperpanjang periode ekspansi saat ini menjadi 17 bulan berturut-turut. Terlebih lagi, arus permintaan baru naik selama dua bulan berturut-turut, dan pada laju yang semakin cepat.

Sejalan dengan kenaikan terkini pada produksi, ketenagakerjaan naik untuk pertama kali sejak bulan Oktober lalu, meski hanya sedikit. Sementara itu, tingkat pekerjaan di tangan (namun belum terselesaikan) turun selama lima bulan berjalan.

Selain itu, data bulan Februari mengarah pada kenaikan aktivitas pembelian lebih lanjut di sektor produksi barang ASEAN. Laju kenaikan merupakan yang tercepat dalam lima bulan dan solid. Namun, inventaris yang dimiliki baik praproduksi maupun pascaproduksi turun selama bulan Februari. Penurunan inventaris pascaproduksi merupakan yang pertama kali sejak bulan Desember 2021. Sehingga data menunjukkan bahwa perusahaan mengandalkan stok yang ada untuk mengakomodasi kenaikan kuat pada

# Rilis Berita

tingkat produksi, meskipun aktivitas pembelian mereka berekspansi pada laju yang lebih cepat.

Hasil yang mungkin paling menggembirakan adalah stabilisasi waktu tunggu pesanan. Data bulan Februari menunjukkan bahwa tekanan pada rantai pasokan stabil, sehingga mengakhiri periode penurunan kinerja vendor selama tiga tahun.

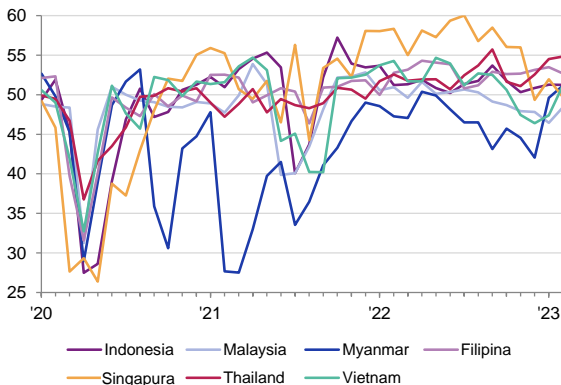
Terlebih lagi, tekanan biaya berkurang pada bulan Februari, dengan tingkat inflasi harga input secara umum sejajar dengan rata-rata jangka panjang. Pada waktu yang sama, perusahaan menaikkan biaya input mereka pada laju paling rendah dalam 13 bulan.

Namun demikian, permintaan internasional untuk barang produksi ASEAN masih lemah, karena bisnis baru dari luar negeri terus mengalami kontraksi pada bulan Februari.

Terakhir, perkiraan output 12 bulan bertahan optimis di seluruh sektor manufaktur ASEAN pada bulan Februari. Namun demikian, masing-masing indeks melemah ke posisi terendah dalam 18 bulan dan kini tercatat di bawah rata-rata historis selama empat bulan berturut-turut.

## PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Menanggapi data PMI Manufaktur ASEAN, Maryam Baluch, Ekonom S&P Global Market Intelligence mengatakan:

*“Sektor manufaktur ASEAN melaporkan perbaikan kuat pada kondisi pengoperasian selama bulan Februari. Tingkat ekspansi di seluruh sektor merupakan yang tercepat dalam empat bulan, karena output tumbuh pada laju tercepat dalam rekor. Pesanan pabrik juga naik pada laju tercepat, sementara tingkat ketenagakerjaan pulih dan sedikit tumbuh untuk pertama kali dalam empat bulan.*

*“Persyaratan bisnis yang lebih besar juga menyebabkan perusahaan menaikkan aktivitas pembelian mereka pada laju tercepat dalam lima bulan, dan perusahaan memanfaatkan stok yang ada untuk memenuhi kenaikan kuat pada tingkat produksi. Kabar gembiranya adalah tekanan di rantai pasokan berkurang untuk pertama kali dalam 37 bulan, karena waktu pemenuhan pesanan input semakin stabil. Pada saat yang sama, tekanan inflasi turun dari posisi bulan Januari.*

*“Secara keseluruhan, sektor manufaktur ASEAN menunjukkan kinerja positif pada bulan Februari. Akan tetapi, sentimen masih terus relatif rendah di tengah kekhawatiran terhadap iklim ekonomi global yang lebih besar.”*

-Selesai-

# Rilis Berita

## Kontak

**S&P Global Market Intelligence**  
Maryam Baluch  
Ekonom  
Telepon +44-12-4432-7213  
Email: [maryam.baluch@spglobal.com](mailto:maryam.baluch@spglobal.com)

**S&P Global Market Intelligence**  
SungHa Park  
Komunikasi Perusahaan  
Telepon +82 2 6001 3128  
Email [sungha.park@spglobal.com](mailto:sungha.park@spglobal.com)

## Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN\*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan\*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@ihsmarkit.com](mailto:economics@ihsmarkit.com).

\*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

## S&P Global (NYSE: SPGI)

S&P Global menyediakan kecerdasan esensial. Kami memungkinkan pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok pada hari ini.

S&P Global adalah merek dagang terdaftar milik S&P Global Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2023 S&P Global Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi. [www.spglobal.com](http://www.spglobal.com)

## Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajari lebih lanjut silakan kunjungi <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email [joanna.vickers@ihsmarkit.com](mailto:joanna.vickers@ihsmarkit.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, [klik di sini](#).

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.